

Survei Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19

Fahmi Setyo Fihartanto*, Andi Taufan Bayu², A. Apri Satriawan Chan³
Pendidikan Olahraga, STKIP Kusuma Negara Jakarta, Indonesia

*Fahmisf03@gmail.com

Abstrak

Survei Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19". Skripsi: Program Studi Pendidikan Olahraga, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Kusuma Negara Jakarta, Agustus 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Survei Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Guru-Guru Di Wilayah III Tanjung Barat Kecamatan Jagakarsa". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Guru-Guru Di Wilayah III Tanjung Barat Kecamatan Jagakarsa. Sampel penelitian ini adalah Guru-Guru Di Wilayah III Tanjung Barat Kecamatan Jagakarsa berjumlah 15 guru yang diambil dengan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan yaitu angket yang dibagikan menggunakan google form. Analisis data menggunakan deskriptif persentase. Kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data penelitian tentang "Survei Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Guru-Guru Di Wilayah III Tanjung Barat Kecamatan Jagakarsa" menunjukkan Survei Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 termasuk dalam kategori tinggi dengan rata-rata skor 86,44%.

Kata kunci: Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan, Survei Terhadap Pembelajaran

Diseminarkan pada sesi paralel: 9 Oktober 2021

PENDAHULUAN

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Corona Virus Disease (Covid-19). Salah satu pokok penting dalam edaran ini adalah keputusan proses belajar dari rumah. Seperti diketahui, proses belajar dari rumah atau daring (dalam jaringan) merupakan pembelajaran online yang dilakukan dengan jarak jauh. Pembelajaran daring/ jarak jauh terlihat mudah dilaksanakan dan efektif pada mata pelajaran yang tidak memiliki aspek psikomotorik (aktivitas fisik) di dalamnya. Seperti halnya terdapat kesenjangan pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) karena mata pelajaran ini pada dasarnya didominasi oleh aspek psikomotorik (keterampilan fisik) yang diharuskan peserta didik melakukan gerak dalam pembelajarannya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada saat pemberlakuan pembelajaran pada kondisi belajar dari rumah yang dilaksanakan oleh semua SD di wilayah III Tanjung Barat Kecamatan Jagakarsa. Sekolah-sekolah tersebut sudah menerapkan pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19. Guru PJOK ditingkat wilayah III Tanjung Barat Kecamatan Jagakarsa juga menerapkan pembelajaran daring untuk melaksanakan pembelajaran PJOK. Para guru

pengampu mata pelajaran PJOK sebagian besar menggunakan aplikasi berbasis daring diantaranya aplikasi WhatsApp dan aplikasi Google Classroom untuk pembelajaran daring. Pelaksanaan pembelajaran daring ditingkat wilayah III Tanjung Barat Kecamatan Jagakarsa belum semua ditunjang oleh keberadaan sarana dan prasarana yang cukup memadai. Sarana dan Prasarana yang mendukung pembelajaran daring di SD belum semuanya mendapatkan sarana dan prasarana yang memadai diantaranya seperti: belum tersedianya ponsel pribadi untuk siswa serta akses kuota internet yang belum tersedia sepenuhnya untuk siswa dan permasalahan lain seperti faktor dukungan dari keluarga dalam mengikuti pembelajaran daring ini.

Berdasarkan pada sumber daya manusia yang ada yaitu guru PJOK ditingkat wilayah III Tanjung Barat Kecamatan Jagakarsa sebagian besar guru PJOK yang sudah memenuhi kualifikasi akademik pendidikan minimum sarjana (S1) , akan tetapi dalam pelaksanaan pembelajaran daring PJOK pada kondisi belajar dari rumah Guru PJOK ditingkat wilayah III Tanjung Barat Kecamatan Jagakarsa masih merasa kesulitan pada saat pelaksanaannya, walaupun sebenarnya mampu dalam melaksanakan pembelajaran daring tetapi pada pengetahuan penerapan pembelajaran daring sebagian besar guru masih minim pengetahuan (Utami & Vioreza, 2020) bagaimana cara melaksanakan pembelajaran daring PJOK dikarenakan pandemi COVID-19 yang belum pernah terjadi sebelumnya membuat sistem pembelajaran berganti ke pembelajaran daring yang belum pernah dilaksanakan oleh sebagian besar Guru PJOK. Sebagai contoh pada saat pembelajaran praktek daring PJOK , yang tampak adalah guru masih kesulitan saat melaksanakan proses pembelajaran hanya dari satu arah sehingga bisa disimpulkan bahwa guru masih terhambat dan mengalami kesulitan pada saat melaksanakan pembelajaran daring. Pada pembelajaran daring peserta didik cenderung pasif dalam pembelajaran PJOK dan yang lebih aktif justru gurunya. Sebagai contoh dalam pembelajaran PJOK, dalam satu kesempatan guru hanya memberikan perintah ke peserta didik lalu peserta didik mempraktikkan apa yang diperintahkan guru. Selain itu guru juga berpendapat jika peserta didik kurang berpartisipasi dalam pembelajaran, dimana rasa keingintahuan, minat membaca dan keterampilan gerak peserta didik rendah, sehingga proses pembelajaran PJOK pada saat pembelajaran daring tidak dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Atas dasar uraian dan penjelasan di atas, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian mengenai survei terhadap Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Kondisi Belajar dari Rumah Ditingkat wilayah III Tanjung Barat Kecamatan Jagakarsa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang memberikan gambaran tentang objek yang diteliti. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan angket sebagai instrumennya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket tertutup. Sugiyono menyatakan metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu . Dengan metode survei, peneliti akan mengumpulkan data mengenai tingkat

keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, dan kemudian dilakukan analisis.

Tahap pertama Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa melalui bantuan google form sehingga responden tinggal memberikan tanda check list (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Atlet bulutangkis di Club Bulutangkis Pusdiklat Victory Bogor. Club Bulutangkis tersebut seluruhnya melaksanakan latihan selama masa pandemi COVID-19.

Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala Likert dengan empat pilihan jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS) = 4, Setuju (S) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 1.

Besarnya presentase yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan interval skor. Penentuan interval skor dilakukan sebagai dasar mengklasifikasikan hasil perhitungan penerapan dengan patokan sebagai berikut:

$$\text{Interval Nilai} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Banyak Klasifikasi}} \quad \text{_____}$$

Tabel 1 Klasifikasi Skor

No	Interval	Kategori	Frekuensi
1	$90\% < X$	SANGAT TINGGI	8
2	$74\% < X \leq 90\%$	TINGGI	7
3	$58\% < X \leq 73\%$	SEDANG	0
4	$41\% < X \leq 57\%$	RENDAH	0
5	$X \leq 40\%$	SANGAT RENDAH	0
Jumlah			15

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian dengan metode survei, maka diperoleh skor mengenai beberapa pernyataan. Dari hasil pernyataan nomor 1, siswa paling banyak memilih sangat setuju dengan hasil 60%. Hasil pernyataan nomor 2, siswa paling banyak memilih sangat setuju dengan hasil 46,7%. Dari hasil pernyataan nomor 3, siswa paling banyak memilih sangat setuju dengan hasil 53,3%. Dari hasil pernyataan nomor 4, siswa paling banyak memilih sangat setuju dengan hasil 53,3%. Dari hasil pernyataan nomor 5, siswa paling banyak memilih sangat setuju dengan hasil 53,3%. Dari hasil pernyataan nomor 6, siswa paling banyak memilih sangat setuju dengan hasil 53,3%. Dari hasil pernyataan nomor 7, siswa paling banyak memilih sangat setuju dengan hasil 53,3%. Dari hasil pernyataan nomor 8, siswa memiliki kesamaan yaitu memilih sangat setuju dan setuju dengan hasil 46,7%. Dari hasil pernyataan nomor 9, siswa paling banyak memilih sangat setuju dengan hasil 53,3%. Dari hasil pernyataan nomor 10, siswa paling banyak memilih sangat setuju dengan hasil 53,3%. Dari hasil pernyataan nomor 11, siswa paling banyak memilih sangat setuju dengan hasil 53,3%. Dari hasil pernyataan nomor 12, siswa paling banyak memilih tidak setuju dengan hasil 60%. Dari hasil

pernyataan nomor 13, siswa paling banyak memilih sangat setuju dengan hasil 53,3%. Dari hasil pernyataan nomor 14, siswa paling banyak memilih sangat setuju dengan hasil 53,3%. Dari hasil pernyataan nomor 15, siswa paling banyak memilih sangat setuju dengan hasil 60%.

Kemudian setelah dilakukan perhitungan total, maka diperoleh survei terhadap pembelajaran PJOK dimasa pandemi covid-19 pada KKGO wilayah III Jagakarsa masuk kategori “TINGGI” dengan rata-rata skor 86,44%.

Ini berarti survei terhadap pembelajaran PJOK dimasa pandemi covid-19 pada KKGO wilayah III Jagakarsa berstatus “TINGGI”

TABEL 3 Ringkasan Hasil Uji Validitas Pearson

NO ITEM	Rtabel	Rhitung5%(15)	KRITERIA
1	0,177	0,381	GUGUR
2	0,614	0,381	VALID
3	0,206	0,381	GUGUR
4	0,552	0,381	VALID
5	0,716	0,381	VALID
6	0,146	0,381	GUGUR
7	0,596	0,381	VALID
8	0,127	0,381	GUGUR
9	0,580	0,381	VALID
10	0,178	0,381	GUGUR
11	0,523	0,381	VALID
12	0,271	0,381	GUGUR
13	0,050	0,381	GUGUR
14	0,301	0,381	GUGUR
15	0,563	0,381	VALID
16	0,528	0,381	VALID
17	0,657	0,381	VALID
18	0,303	0,381	GUGUR
19	0,665	0,381	VALID
20	0,232	0,381	GUGUR
21	0,678	0,381	VALID
22	0,549	0,381	VALID
23	0,744	0,381	VALID
24	0,644	0,381	VALID
25	0,544	0,381	VALID

Disajikan Gambar tabel validitas angket kuesioner dari hasil validitas terdapat 15 angket kuesioner yang valid dan 10 butir angket yang gugur.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengelohan dan analisis data penelitian tentang “survei terhadap pembelajaran PJOK dimasa pandemi covid-19 pada KKGO wilayah III Jagakarsa Tahun 2021)”, untuk hasil dari seluruh responden pengurus KKGO wilayah III menunjukkan, survei terhadap pembelajaran PJOK dimasa pandemi covid-19 termasuk dalam kategori “sangat baik”

REFERENSI

- Aunurrahman. (2010), Belajar dan Pembelajaran, Bandung: Alfabeta.
- Ega Trisna (2013:19)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:385) dalam Diana (2017:6)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia <https://kbbi.web.id/pandemi>
- Knapp, Seaman, dan Pace (2001) dalam Setiawan Setiawan, C. (2008). Pengembangan media pembelajaran. Draff Buku (2008)
- Majid (2013: 4) Abdul majid .2013.Strategi Pembelajaran .Remaja Rosdakarya:Bandung.
- Majid . Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012
- Maratona Sakti Utami & Eddy Purnomo Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 15 (1), 2019, 12-21 (2019)
- Muhibbin Syah. Psikologi Belajar, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada (2006: 144)
- Mulyanto Mulyanto, Respaty. 2014. Belajar dan Pembelajaran Penjas. Bandung: UPI. (2014
- Mulyasa. 2013. Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara. (2010: 50-51),
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 yang kemudian diikuti dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007
- Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah
- Rahyubi Rahyubi, Heri. (2014). Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik. Bandung: Nusa Media. (2014: 234)
- Rochman Natawijaya dalam Sutriyanto (2009: 7) Rochman Natawijaya Penelitian tindakan kelas. Jakarta : Erlangga
- Rosdiani (2013 :23) Model Pembelajaran langsung dalam pendidikan jasmani dan kesehatan, bandung alfabeta.
- Rusli Lutan (2000: 15) dalam Ramadhanny (2020:18)
- Saryono & Rithaudin 2011
- Sudijono, “Pengantar statistik pendidikan “ (2009)
- Sugiyono “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”. (Bandung 2018).
- Suharsimi Arikunto, “Prosedur Penelitian”2010
- Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 /tentang Pelaksanaan Pendidikan/ Dalam Masa Darurat Corona Virus Disease (Covid-19).
- Surat edaran Pemerintah Nomor 36962/MPK.A/HK/2020

Widoyoko “Teknik penyusunan instrumen penelitian” (2014)
Wuest dan Bucher dalam Suryobroto (2001)